

ABSTRAK

Suroyo. 2004. Analisis Kesalahan Berpidato mahasiswa Tingkat Pertama Akademi Perawat Kesehatan Ngesti Waluyo, Parakan, Temanggung, Tahun Ajaan 2004/2005. Skripsi. Yokyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan berpidato mahasiswa tingkat pertama Akademi Perawat Kesehatan Ngesti Waluyo, Parakan, Temanggung, Tahun Ajaran 2004/2005. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) penggunaan bahasa verbal dalam pidato, dan (2) penggunaan bahasa non-verbal dalam pidato mahasiswa tingkat pertama Akademi Perawat Kesehatan Ngesti Waluyo, Parakan, Temanggung tahun ajaran 2004/2005.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat pertama Akademi Perawat Kesehatan Ngesti Waluyo, Parakan, Temanggung tahun ajaran 2004/2005 yang berjumlah 39 mahasiswa. Objek penelitiannya adalah pidato mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas berpidato di depan kelas dengan tema "*kesehatan masyarakat*". Data yang terkumpul berupa 57 lembar transkrip pidato mahasiswa dan 2 keping VCD penampilan mahasiswa pada saat berpidato di depan kelas.

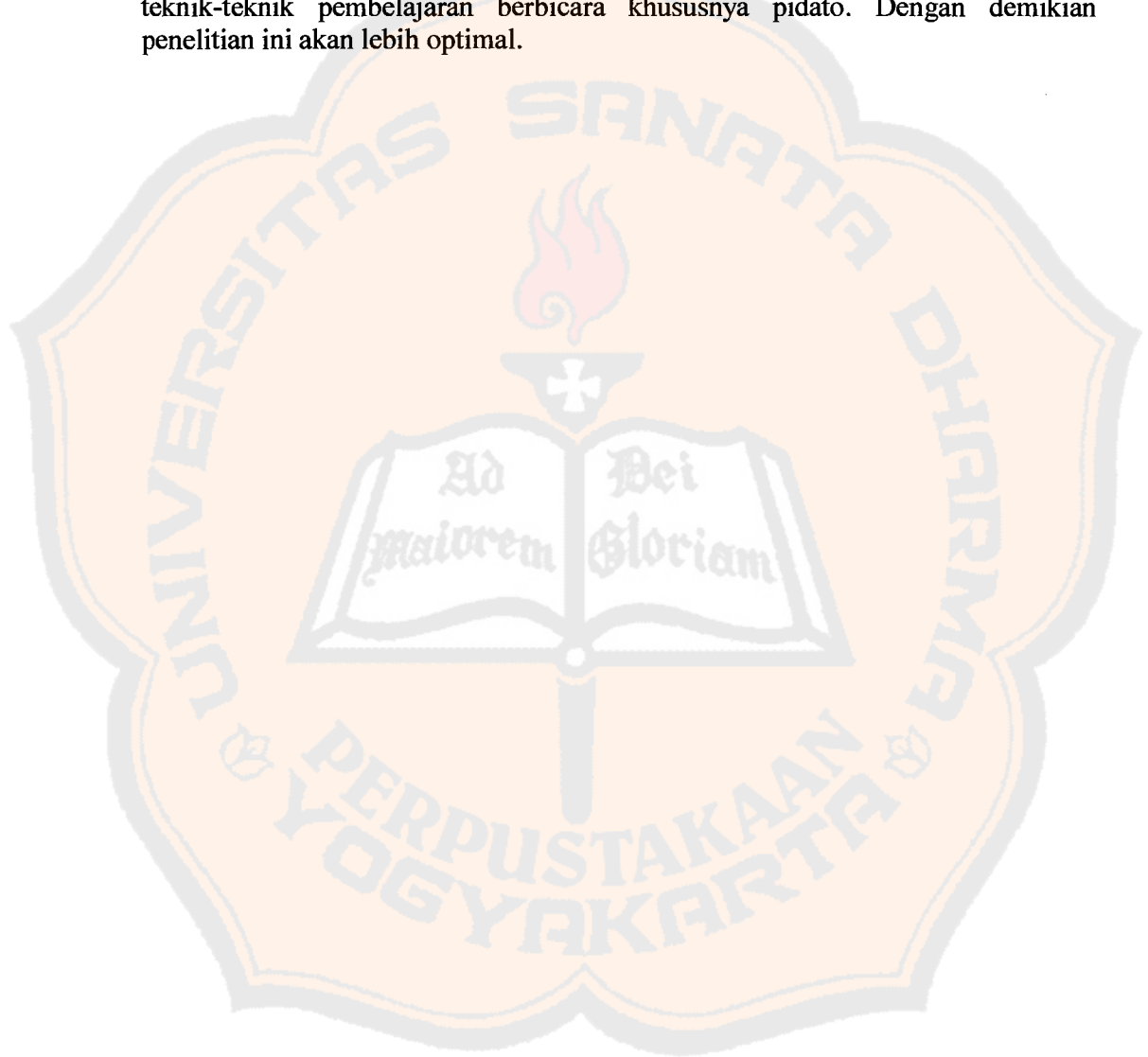
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa verbal dan non-verbal pada pidato mahasiswa tingkat pertama Akademi Perawat Kesehatan Ngesti Waluyo, Parakan, Temanggung, tahun ajaran 2004/2005 masih banyak kesalahan. Kesalahan penggunaan bahasa verbal dalam berpidato meliputi kesalahan pilihan kata (diksi), kesalahan struktur kalimat, dan kesalahan pembentukan kata dalam kalimat pidato mahasiswa. Kesalahan penggunaan bahasa non-verbal dalam berpidato meliputi kesalahan kejelasan ucapan, kesalahan penggunaan nada, kesalahan penggunaan tekanan dinamik, kesalahan penggunaan tempo, kesalahan penempatan jeda, kesalahan kelancaran ucapan, kesalahan sikap, kesalahan pandangan, kesalahan gerakan tubuh (gestur), dan kesalahan ekspresi wajah (mimik).

Kesalahan pilihan kata (diksi) meliputi kesalahan ketepatan dan keefektifan pilihan kata dalam kalimat. Kesalahan struktur kalimat meliputi penghilangan subjek dan predikat kalimat. Kesalahan pembentukan kata meliputi kesalahan afiksasi dan reduplikasi.

Kesalahan kejelasan ucapan berupa pengucapan kata yang kurang jelas didengar pada saat berpidato. Kesalahan penggunaan nada berupa penggunaan nada pidato yang datar seperti orang yang sedang membaca. Kesalahan penggunaan tekanan dinamik berupa tidak adanya kata yang mendapatkan tekanan atau dianggap penting dalam pidato. Kesalahan penggunaan tempo meliputi dua kesalahan, yaitu penggunaan tempo yang lambat dan terlalu cepat. Kesalahan penempatan jeda berupa penempatan jeda yang tidak sesuai dengan pemberhentian kalimat. Kesalahan kelancaran ucapan berupa adanya hambatan dan sisipan kata yang mengganggu kelancaran ucapan mahasiswa. Kesalahan sikap meliputi sikap yang tegang dan kurang percaya diri pada saat berpidato.

Kesalahan pandangan meliputi pandangan yang cenderung melihat teks dan ke atas. Kesalahan gerakan tubuh meliputi gerakan tubuh yang tidak sesuai dengan pembicaraan dan tanpa adanya gerakan pada saat berpidato. Kesalahan ekspresi wajah berupa tidak digunakannya ekspresi wajah untuk mendukung pembicaraan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran pertama, dosen bahasa Indonesia agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memahami kesalahan yang dilakukan mahasiswa yang nantinya dapat digunakan untuk membenahi pidato mahasiswa yang masih banyak kesalahan. Ke dua peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya tentang teknik-teknik pembelajaran berbicara khususnya pidato. Dengan demikian penelitian ini akan lebih optimal.



ABSTRACT

Suroyo. 2004. Analysis on Speech-Making Error in the First Year Students of Academy of Health Nurse of Ngesti Wahyu, Parakan, Temanggung, Academic Year of 2004/2005. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Education of Indonesian and Regional Language and Letters, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research analyzed the speech-making error in the First Year Students of Academy of Health Nurse of Ngesti Wahyu, Parakan, Temanggung, Academic Year of 2004/2005. The objective of this research were to describe (1) The use of verbal language in speech, and (2) the use of non-verbal language in speech performed by students of Academy of Health Nurse of Ngesti Wahyu.

Subjects of this research involved 39 of the first students of Academy of Health Nurse of Ngesti Wahyu, Parakan, Temanggung, Academic Year of 2004/2005. The investigated object was the students' speech. For instrument, it used the students' speeches in front of class with topic of '*public health*'. The gathered data were in the form of 57 sheets of student's speech transcript and 2 VCD disks of the student performance when they made speech in front of class.

The results showed that students still made many mistakes at using verbal and non-verbal language in speech. Errors of verbal language use in speech included those in diction, sentence structure, and wording. While the errors in non-verbal language use in speech included those in explicitness of pronunciation, tone, dynamic stress, tempo, juncture, fluency, attitude, gaze, gesture, and mimic.

Error in diction involved the appropriateness and effectiveness of word selection in sentence. Error in sentence structure involved elimination of subject and predicate of sentence, while error in wording involved affixation and reduplication.

The explicitness of pronunciation error was in the form of pronunciation that was unclear to hear when making speech. The tone was flat just as usual reading. For the dynamic stress, there was no stress on any important word. There were two errors in tempo, namely the fast and slow tempos. The juncture placement was inappropriate with the sentence stoppage. There were wrong infix and closure that disturbed the smoothness of speech. Attitude showed tension and less self-confidence. The students tended to look at the text and upward. The gestures were inappropriate with the speech contents. In addition, students tended not to make use the facial expression to support their speeches.

Based on the results, the researcher suggested as follows. First, for the Indonesian language lecture to use this research result as reference to understand the tendency of mistakes made by the students, and in turn it will be useful to correct these mistakes in speech. Second, it needs further research by other researchers, for instance is concerning to techniques in learning speaking, especially speech. Therefore, this research will be optimum.